

JURNAL DEDIKASI PENDIDIKAN



JURNAL DEDIKASI PENDIDIKAN	Vol. 8	No. 1	Halaman 1-504	Aceh Besar Januari, 2024	ISSN 2548-8848 (Online)
-------------------------------	--------	-------	------------------	-----------------------------	-------------------------



Diterbitkan Oleh :
**Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
UNIVERSITAS ABULYATAMA**
Jl. Blang Bintang Lama Km. 8,5 Lampoh Keude Aceh Besar

EDITORIAL TEAM

JURNAL DEDIKASI PENDIDIKAN

ISSN 2548-8848 (Online)

Editor in Chief

Putri Dini Meutia, M.Pd. (Universitas Abulyatama)

Editors

Syarifah Rahmi Muzanna, M.Pd. (Universitas Abulyatama)

Silvi Puspa Widya Lubis, M.Pd. (Universitas Abulyatama)

Riki Musriandi, M.Pd. (Universitas Abulyatama)

Hasanah, M.A. (Universitas Abulyatama)

Suryani M.Pd. (Universitas Abulyatama)

Safriana, M.Pd. (Universitas Malikulsaleh)

Rita Sari, M.Pd. (Institut Agama Islam Negeri Langsa)

Cut Mawar Helmanda, M.Pd. (Universitas Muhammadiyah Aceh)

Reviewers

Dr. Abdul Haliq, S.Pd. M.Pd. (Universitas Negeri Makassar)

Dr. Anwar, M.Pd. (Universitas Samudra)

Dr. Hendrik A.E. Lao (Institut Agama Kristen Negeri Kupang)

Dr. Asanul Inam, M.Pd., Ph.D (Universitas Muhammadiyah Malang)

Dr. Baiduri (Universitas Muhammadiyah Malang)

Septhia Irnanda, S.Pd., M.TESOL., Ph.D. (Universitas Serambi Mekkah)

Dr. Tuti Marjan Fuadi, M.Pd. (Universitas Abulyatama)

Ugahara M, M.TESOL., Ph.D (Universitas Abulyatama)

Murni, S.Pd., M.Pd., Ph.D (Universitas Abulyatama)

Marina, M.Ed. (Universitas Malikulsaleh)

Mauloeddin Afna, M.Pd. (Institut Agama Islam Negeri Langsa)

Alamat Sekretariat/Redaksi :

LPPM Universitas Abulyatama

Jl. Blang Bintang Lama Km. 8,5 Lampoh Keude Aceh Besar

Website : <http://jurnal.abulyatama.ac.id/>

Email : jurnal_dedikasi@abulyatama.ac.id

Telp/fax : 0651-23699

JURNAL

DEDIKASI PENDIDIKAN

DAFTAR ISI

1.	Asesmen Diagnostik Dalam Materi Dongeng Pada Mata Pelajaran Bahasa Sunda Di Kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Yayasan Wanita Kereta Api (YWKA) Bandung (Okke Rosmaladewi, Cucu Amirah, Sandi Sopandi, Kurniawati)	1-8
2.	Peran Epistemologi Sosial Dalam Administrasi Pendidikan (Nikmatullaili, Nurhizrah Gistituati, Rifma)	9-16
3.	Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Pementasan Drama Dengan Menggunakan Metode Bermain Peran (Hasniyati, Novia Erwandi, Aida Fitri, Rizki Kurniawati)	17-24
4.	Pengaruh Pendekatan <i>Realistic Mathematics Education</i> (RME) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII (Dedi Chandra, Adityawarman Hidayat, Astuti)	25-38
5.	Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas V SDN Cikokol 4 Kota Tangerang (Erika Puspita Dewi, Septy Nurfadhillah, Rizki Zuliani)	39-48
6.	Pengembangan Model Pembelajaran Atletik Nomor Lempar Lembing Bentuk Permainan Untuk Siswa Sekolah Dasar (Syahrianursaifi, Musran, Erizal Kurniawan, Yulinar, Husaini)	49-66
7.	Pengaruh Penggunaan Media <i>Flashcard</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa <i>Slow Learner</i> (M. Ferry Irawan, Alia Latifah, Nikentari Rizki)	67-76
8.	Efektivitas Penyelenggaraan Program Pelatihan Kerja Dalam Meningkatkan Kompetensi Kerja (Adela Anita, Asep Saepudin, Iip Saripah)	77-86
9.	Kebutuhan Pengajar <i>Outdoor Adventure Education</i> Ditinjau Dari Lensa Pedagogical Content Knowledge (PCK); Narrative Literature Review (Asep Ridwan Kurniawan, Rafdlal Saeful Bakhri, Ade Evriansyah Lubis, Agus Taufiq, Yusi Riksa Yustina)	87-94
10.	Pengaruh Penerapan Model Problem-Based Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas XI SMAN 1 Meulaboh (Irma Tiarina, Syarifah Merya, Anita Tiara, Luthfi Luthfi)	95-104
11.	Pengaruh Model Problem-Solving Berbantuan Permainan <i>Find And Solve Me</i> Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas Iv Sd (Dyah Ayu Novitasari, Lisa Virdinarti Putra)	105-118

12.	Sikap Rasional Guru Madrasah Aliyah (Study Pada Guru PAI Di MAN Kota Banda Aceh) (<i>Azhari, Saifuddin, Razali Yunus, Adi Kasman, M. Arif Idris</i>)	119-128
13.	Keefektifan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Divisions Dengan Pendekatan Kontesktual Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas IV SD N Loano (<i>Devi Damayanti1, Lisa Virdinarti Putra</i>)	129-136
14.	Pengaruh <i>Problem-Solving</i> Berbantuan <i>Lead Adversity Quotient</i> Terhadap Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SD. (<i>Erys Lilian Pertiwi, Lisa Virdinarti Putra</i>)	137-148
15.	Kelayakan Video Pembelajaran Berbasis <i>Platform Youtube</i> Pada Makanan Pembuka (<i>Hot dan Cold Appetizer</i>) Terhadap Pemahaman Siswa (<i>Ayu Setyo Indah Mawarni, Mauren Gita Miranti, Lucia Tri Pangesthi, Ita Fatkhur Romadhoni</i>)	149-162
16.	Implementasi Kurikulum Merdeka Berbasis Literasi Pada Sekolah Penggerak Di SD Gmit Airnona 1 Kota Kupang (<i>Asa Amelia Hambari, Dayu Retno Puspita, Dilla Fadhillah</i>)	163-182
17.	Analisis Keterampilan Guru Mengelola Kelas Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Kelas IV Di SDI Plus Al-Ijtihad Kota Tangerang (<i>Siti Ummu Habibah, Nurul Muttaqien, Yoyoh Fathurrohmah</i>)	183-198
18.	Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar IPA Dengan Model Pembelajaran Active Learning Tipe Peer Lesson Siswa Sekolah Dasar (<i>Resnalti, Sumianto, Melvi Lesmana Alim, Rizki Ananda, Joni</i>)	199-218
19.	Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Sosial Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Sekolah Dasar (<i>Silvia Ediora, M. Syahrul Rizal, Rizki Ananda, Iis Aprinawati, Yenni Fitra Surya</i>)	219-238
20.	Pengaruh Media Flash Card Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas IV Di SDN Pegadungan 02 Pagi (<i>Mitami, Nurul Mutaqqien, Ino Budiatman</i>)	239-248
21.	Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 14 Kota Banda Aceh (<i>Ari Fiki, Anwar, Khairul Aswadi, Cut Nya Dhin, Abubakar, Muhammad Junaidi, Arfriani Maifizar</i>)	249-266
22.	Analisis Isi Buku Pelajaran Bahasa Arab Kelas XI Di MA Sejahtera Pare Kediri Jawa Timur (<i>Soraiya Muhammad Usman, Muhammad Qadhafi</i>)	267-278
23.	Studi Literatur: Penggunaan Aplikasi Kahoot Dalam Evaluasi Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika (<i>Bunga Mawarni Merdu, Maqfirah, Ade Irfan</i>)	279-288
24.	Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dengan Menggunakan Model <i>Creative Problem Solving (CPS)</i> (<i>Ika Diana, M. Syahrul Rizal, Iis Aprinawati, Mohammad Fauziddin, Rizki Ananda</i>)	289-302

25.	Model PBL Berbantuan Media Ultimech Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Dan Minat Belajar Matematika (<i>Maulidar, Indah Suryawati</i>)	303-314
26.	Peningkatan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Melalui Pembelajaran Matematika Terintegrasi Berbasis Proyek Pada Materi Geometri (<i>Nur Ainun, Cut Nurul Fahmi, Mukhtasar, Khairul Asri</i>)	315-326
27.	Pengembangan Buku Pedoman Pendidikan Karakter Optimisme Dengan Permainan Tradisional Untuk Anak Usia 10-12 Tahun (<i>Ignatius Dimas Adi Suarjaya, Gregorius Ari Nugrahanta</i>)	326-342
28.	Pengaruh Model <i>Concept Attainment</i> Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Biologi Materi Sistem Pencernaan (<i>Marzuki</i>)	343-356
29.	Upaya Meningkatkan Kognitif Anak Dengan Media Kincir Angka Di TK Maya Permata Penyasawan Pada Usia 4-5 Tahun (<i>Harpini, Rizki Amalia, Putri Asilestari, Zulfah, Yusnira</i>)	357-368
30.	Kolaborasi Antara Model Dan Pendekatan Saintifik Oleh Guru Biologi Di SMA Kecamatan Kuta Baru (<i>Dini Askia Safitri, Zamzami, Silvi Puspa Widya Lubis</i>)	369-374
31.	Kolaborasi Antara Model Dan Pendekatan Saintifik Oleh Guru Biologi Di SMA Kecamatan Kuta Baru (<i>Mauizah Hasanah, Fatemah Rosma, Maulida, Vivi Yunisa Harahap</i>)	375-384
32.	Peran Guru Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Menumbuhkan Sikap Demokratis Siswa Kelas X Di Era Digital (<i>Farnidayani, Akhyar, Asih Winarty, Hasanah, Saifuddin</i>)	385-394
33.	Analisis Pemanfaatan Sampah Plastik (<i>Recycle</i>) Sebagai Upaya Pengendalian Lingkungan Di Gampong Peurada, Banda Aceh (<i>Syarifah Farissi Hamama, Maulida, Irma Aryani</i>)	395-400
34.	Model Pembelajaran Bamboo Dancing Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas III SD Negeri 015 Rambah Samo (<i>Eni Marta, Rinja Efendi, Elvina, Hasrijal, Rejeki, Risna Mutiara Arni</i>)	401-410
35.	Pengetahuan Dan Sikap Siswa Terhadap Bencana Gunung Berapi (<i>Erly Mauvizar, Ani Darliani, Hayati, Wirda, Rina Sulicha</i>)	411-420
36.	Penerapan Media Pembelajaran Berbasis <i>Canva</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa SMA (<i>Putri Rizki Amalia, Maulida, Syarifah Farissi Hamama</i>)	421-428
37.	Analisis Antropometri Indeks Massa Tubuh Pada Pelari Jarak Pendek Aceh Besar (<i>Erizal Kurniawan, Lisa Jannah, Musran, Syahrinursaiifi</i>)	429-438
38.	Penerapan Model Pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Pada Materi Bumi Dan Tata Surya (<i>Jamratul Ula1, Zulkarnaini, Syarifah Rahmiza Muzana</i>)	439-446
39.	Penerapan Model <i>Learning Cycle 5E</i> Berbantuan Video Animasi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa (<i>Sapina Tiarani, Safriana, Fajrul Wahdi Ginting, Muliani, Tulus Setiawan</i>)	447-458

40.	Penerapan Model Pembelajaran <i>Search, Solve, Create, Dan Share (SSCS)</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMP (<i>Irma Aryani, Rahmi, Murni, Riki Musriandi, Fitriyasni, Maulida</i>)	459-466
41.	Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Daya Saing SD GMT Se-Kecamatan Lobalain, Kabupaten Rote Ndao (<i>Marlen Angela Daik, Desty A. Bekuliu, Yanti Y.E. Sole, Yakobus Adi Saingo, Nimrot Doke Para, Reningsih P. Taku Namah, Kristian Isach</i>)	467-476
42.	The Effectiveness Of Self-Help Application Based On Self Directed Search Improves Student Career Exploration (<i>Ade Yudha Prasetyo Hutomo, Budi Purwoko, Budiyanto</i>)	477-486
43.	Meningkatkan Daya Saing Madrasah Dan Karakter Siswa MTSN 2 Pidie Jaya Melalui KERTAS (<i>Erianti</i>)	487-494
44.	Efektivitas Metode <i>Small Group Discussion</i> Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Kebidanan (<i>Saufa Yarah, Cut Rahmi Muharrina, Rawi Juwanda, Bilqis Laina</i>)	495-504



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP SISWA KELAS V SDN CIKOKOL 4 KOTA TANGERANG

Erika Puspita Dewi^{1*}, Septy Nurfadhillah², Rizki Zuliani³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Kota Tangerang, Kode Pos 15118, Indonesia.

*Email korespondensi : erikapuspitadewi22@gmail.com¹,

Diterima 07 Juni 2023; Disetujui 01 Januari 2024; Dipublikasi 31 Januari 2024

Abstract: This research aims to determine the effect of the discovery learning model on the conceptual understanding of class V students at SDN Cikokol 4, Tangerang City. This research is research that uses a quantitative approach with the Quasi Experimental method. The population in this study was 87 class V students at SDN Cikokol 4 Tangerang City with a sample of 57 students divided into 30 class V A students and 27 class V B students. Data collection techniques consisted of observation sheets, test instruments and documentation. The test instruments (pretest and posttest) used are 15 essay questions each. This research was tested and analyzed using EXCEL. In the results of the posttest hypothesis test using the pooled variance model *t*-test formula, *t*count was 7.24 and *t*table was 2.00. Because *t*count > *t*table, it can be concluded that *H*₀ is rejected and *H*₁ is accepted, which means that there is an influence of the discovery learning model on understanding the concepts of science subjects. The average posttest score in the experimental class was 80.1 and 75.25 in the control class posttest class. This can show that the use of the Discovery Learning learning model increases students' understanding of science subject concepts more significantly.

Keywords: Discovery Learning Model, Understanding Concepts, Science.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap pemahaman konsep siswa kelas V SDN Cikokol 4 Kota Tangerang. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Eksperimen Semu (*quasi eksperimenta*). Populasi pada penelitian ini yaitu siswa kelas V SDN Cikokol 4 kota Tangerang yang berjumlah 87 dengan sampel berjumlah 57 siswa yang terbagi atas 30 siswa kelas V A dan 27 siswa kelas V B. Teknik pengumpulan data yaitu terdiri dari lembar observasi, instrumen tes maupun dokumentasi. Instrumen tes (*pretest* dan *posttest*) yang digunakan yaitu berupa soal *essay* sebanyak masing-masing 15 soal. Penelitian ini diuji dan dianalisis menggunakan bantuan EXCEL. Pada hasil uji hipotesis *posttest* menggunakan rumus *the pooled variance model t*-test, di peroleh *t*_{hitung} yaitu 7,24 dan *t*_{tabel} yaitu 2,00. Karena *t*_{hitung} > *t*_{tabel}, maka dapat disimpulkan bahwa *H*₀ ditolak dan *H*₁ diterima yang artinya terdapat pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap pemahaman konsep mata pelajaran IPA. Hasil rata-rata nilai *posttest* pada kelas eksperimen yaitu 80,1 dan 75,25 pada kelas *posttest* kelas kontrol. Hal tersebut dapat menunjukkan bahwa terdapat penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* meningkatkan pemahaman konsep mata pelajaran IPA pada siswa lebih signifikan.

Kata Kunci: Model Discovery Learning, Pemahaman Konsep, IPA.

PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 merupakan salah satu

kurikulum yang digunakan pada sistem pembelajaran di Indonesia saat ini. Tujuan dari

kurikulum ini yaitu mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia (Kemendikbud, 2023). Maka dari itu, untuk mencapai tujuan tersebut kita sudah seharusnya mengembangkan kompetensi diri secara maksimal baik dalam pengetahuan maupun keterampilan yang nantinya akan di terapkan di lingkungan masyarakat.

Dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan di masyarakat, di perlukan juga suatu pemahaman konsep yang cukup. Pada dasarnya, pemahaman konsep dapat di peroleh pada saat seseorang belajar akan sesuatu hal. Belajar adalah usaha seseorang untuk memperoleh ilmu yang tidak ia miliki. Belajar dapat membuka jendela pemahaman individu terkait makna hal yang beragam (Lusiani, 2021).

Namun setelah belajar, ternyata masih terdapat siswa yang belum memperoleh pemahaman konsep dengan baik. Salah satu permasalahan terkait pemahaman konsep yaitu terdapat pada siswa kelas V SDN Cikokol 4 Kota Tangerang. Pada kelas tersebut ternyata sebagian besar nilai IPA siswa berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah di tetapkan oleh sekolah yaitu sebesar 75. Hal ini terjadi pada kelas VA dan VB, dengan persentase nilai siswa kelas VA yang tidak memenuhi KKM yaitu 53% dan untuk kelas VB yang tidak memenuhi KKM yaitu sebanyak 41%. Hal ini terjadi karena guru masih menggunakan metode dan model

pembelajaran yang konvensional serta diikuti dengan siswa yang terlihat acuh didalam proses pembelajaran.

Mengingat bahwa pemahaman konsep merupakan hal yang sulit dicapai bagi beberapa siswa, seringkali siswa hanya sekedar memperoleh pengetahuan tanpa memahami hal tersebut. Akibatnya pengetahuan yang telah dimiliki tidak bertahan lama dalam ingatan dan hilang.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah ilmu yang mempelajari segala fenomena alam atau kejadian yang ada di alam semesta. IPA berhubungan dengan gejala alam yang disusun berdasarkan hasil percobaan maupun pengamatan manusia. Selain itu, IPA disebut juga sebagai ilmu alam yang lazimnya dikenal sebagai ilmu pasti. Alasannya adalah tingkat kepastian ilmu alam relatif tinggi dikarenakan objeknya sangatlah konkret.

Tujuan dari mata pelajaran IPA yaitu agar peserta didik dapat memahami ilmu sains dalam ruang lingkup yang lebih luas, terutama dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pembelajaran IPA, guru lebih mendorong siswa untuk menemukan sendiri melalui percobaan-percobaan yang dilakukan. Mata pelajaran IPA juga memiliki fungsi mengembangkan keterampilan-keterampilan dalam memperoleh, mengembangkan dan menerapkan konsep-konsep IPA (Gurusinga & Tarigan, 2021).

Menurut Purwanto, faktor yang dapat mempengaruhi pemahaman konsep siswa diantaranya yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu meliputi kematangan organ tubuh, kecerdasan, dan motivasi

atau dorongan sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi pemahaman konsep yaitu keadaan lingkungan, sarana dan prasarana sekolah (Atmaja, 2021). Terlepas dari faktor tersebut, penggunaan model pembelajaran juga dapat dapat mempengaruhi tingkat pemahaman konsep yang diperoleh siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Christiani & Sudibyo yang menerangkan bahwa model pembelajaran pemerolehan konsep terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa (Christiani & Sudibyo, 2017).

Menurut Joyce & Weil mendefinisikan model pembelajaran sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pembelajaran (Sumantri, 2016). Dengan demikian, model pembelajaran dapat dikatakan juga sebagai langkah-langkah sistematis yang digunakan guru dalam proses pembelajaran dari awal sampai akhir.

Dalam implementasi kurikulum 2013 menurut Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang standar proses menggunakan 3 (tiga) model pembelajaran yang diharapkan dapat membentuk perilaku santifik, sosial serta mengembangkan rasa keingintahuan. Ketiga model tersebut yaitu: 1) Model pembelajaran melalui penyingkapan atau penemuan (*Discovery/Inquiry Learning*), 2) Model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) dan, 3) Model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) (Kemendikbud, 2020).

Sesuai dengan permasalahan yang telah dituliskan, dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap pemahaman konsep

siswa kelas V SDN Cikokol 4 Kota Tangerang.

KAJIAN PUSTAKA

Model Pembelajaran *Discovery Learning*

Model pembelajaran *discovery learning* diartikan oleh Darmawan & Wahyudin (2018) sebagai sebuah model pembelajaran dan tertuju pada sejumlah acuan untuk melaksanakan pembelajaran serta memiliki perbedaan pada tingkatan tertentu berdasarkan pengalaman penemuan dari pengalaman pembelajaran sebelumnya.

Lain halnya dengan Lestari (2020) yang mengemukakan bahwa *discovery learning* adalah suatu model pembelajaran untuk mengembangkan cara belajar siswa aktif dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, maka hasil yang diperoleh akan setia dan tahan lama dalam ingatan dan tidak akan mudah dilupakan siswa.

Dari beberapa pendapat ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa model *discovery learning* adalah salah satu model pembelajaran berbasis penemuan berdasarkan pengalaman siswa sebelumnya yang melibatkan siswa secara aktif agar pembelajaran mudah diingat dan dipahami oleh siswa. Model *discovery learning* merupakan model pembelajaran yang dapat mendorong sikap mandiri dalam menemukan konsep saat belajar sehingga dapat memaksimalkan potensi siswa.

Menurut Ana dalam jurnal (Suryani, 2021), Model Pembelajaran *Discovery Learning* memiliki kelebihan yaitu: a) membantu siswa untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan-keterampilan dan proses-proses kognitif, b) model ini memungkinkan siswa berkembang dengan cepat dan sesuai dengan kecepatannya sendiri, c)

dapat meningkatkan tingkat penghargaan pada siswa karena memiliki unsur berdiskusi, d) mampu menimbulkan perasaan senang dan bahagia karena siswa berhasil melakukan penelitian, dan e) membantu siswa menghilangkan skeptisme (keragu-raguan) karena mengarah pada kebenaran yang final dan pasti.

Menurut Rosnaningsih (2020), prosedur yang diaplikasikan dalam proses pembelajaran pada *discovery learning* adalah sebagai berikut:

1. *Stimulation*

Peserta didik dihadapkan kepada sesuatu yang menimbulkan kebingungan, kemudian dilanjutkan untuk tidak memberi generalisasi agar timbul keinginan untuk menyelidiki sendiri. Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan, anjuran membaca buku dan aktifitas belajar yang mengarah pada pemecahan masalah.

2. *Problem Statement*

Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin agenda-agenda masalah yang relevan dengan bahan pelajaran kemudian pilih salah satu untuk dirumuskan kedalam bentuk hipotesis (jawaban sementara).

3. *Data Collection*

Ketika eksplorasi berlangsung guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya yang relevan untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis.

4. *Data Processing*

Pengolahan data merupakan kegiatan mengolah data dan informasi yang telah diperoleh

para peserta didik baik melalui wawancara, observasi dan sebagainya lalu ditafsirkan dan semuanya diolah, diacak, diklasifikasikan, ditabulasi bahkan kalau perlu dihitung dengan cara tertentu.

5. *Verification*

Pada tahap ini peserta didik melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang ditetapkan tadi dengan temuan alternatif, dihubungkan dengan hasil data *processing*.

6. *Generalization*

Tahap generalisasi atau menarik kesimpulan adalah proses menarik sebuah kesimpulan yang dapat dijadikan prinsip umum dan berlaku untuk semua kejadian atau masalah yang sama dengan memperhatikan hasil verifikasi.

Pemahaman Konsep

Pemahaman menurut Bloom diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari (Susanto, 2019). Siswa dapat dikatakan paham dengan suatu materi apabila siswa tersebut dapat menjelaskan kembali materi yang telah dipelajarinya dengan pandangannya sendiri. Sedangkan Rosmawati menjelaskan bahwa pemahaman konsep adalah penguasaan sejumlah materi pembelajaran, dimana siswa tidak sekedar mengenal dan mengetahui, tetapi mampu mengungkapkan kembali konsep dalam bentuk yang lebih mudah dimengerti serta mampu mengaplikasikannya (Fajar et al., 2019)

Berdasarkan pendapat para ahli diatas mengenai pemahaman konsep, maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman adalah suatu kemampuan yang dimiliki siswa dalam memahami

pembelajaran dari apa yang telah didapatkan, sedangkan konsep adalah gambaran umum terhadap suatu objek. Maka, pemahaman konsep adalah kemampuan menggambarkan atau memaparkan kembali suatu konsep pada sebuah pembelajaran yang telah diajarkan sebelumnya sehingga siswa tidak mudah melupakan pengalaman belajar yang telah didapatkan.

Adapun indikator pemahaman konsep dikemukakan oleh Sri Wardhani dalam Kristina & Widodo (2013). Menurutnya, terdapat beberapa indikator pada pemahaman konsep yang harus diamati. Indikator yang menunjukkan pemahaman konsep antara lain:

- 1) Menyatakan ulang sebuah konsep adalah mengungkapkan kembali apa yang telah dikomunikasikan kepadanya. Contohnya adalah pada saat siswa belajar maka siswa mampu menyatakan ulang maksud dari pembelajaran tersebut.
- 2) Mengklasifikasikan objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya) adalah kemampuan siswa mengelompokkan suatu objek menurut jenisnya berdasarkan sifat-sifat yang terdapat dalam materi. contohnya adalah siswa belajar suatu materi dimana siswa dapat mengelompokkan suatu objek dari materi tersebut sesuai sifat-sifat yang ada pada konsep.
- 3) Mencari contoh dan bukan contoh dari konsep adalah kemampuan siswa untuk dapat membedakan contoh dan bukan contoh dari suatu materi. contohnya adalah siswa dapat mengerti contoh yang benar dari suatu materi dan dapat mengerti yang mana contoh yang tidak benar.

- 4) Menunjukkan syarat perlu atau syarat cukup dari sebuah konsep adalah kemampuan siswa mengkaji mana syarat perlu dan mana syarat cukup yang terkait dalam suatu konsep materi. Contohnya adalah siswa dapat memahami suatu materi dengan syarat-syarat yang harus diperlukan/mutlak dan yang tidak diperlukan harus dihilangkan

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian quasi eksperimen. Menurut Sugiyono (2020) Penelitian Kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini dilakukan di SDN Cikokol 4 Kota Tangerang yang beralamat di Jl. Betung Raya, RT.004/RW.015, Cikokol, Kota Tangerang, Kec. Tangerang, Banten. Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V yaitu kelas VA, VB dan VC dan sampel yang digunakan adalah seluruh siswa kelas VA sebagai kelas eksperimen dan seluruh siswa kelas VB sebagai kelas kontrol dengan jumlah kedua kelas yaitu 57 siswa. Adapun teknik dalam pengambilan sampel ini menggunakan *random sampling*, hal ini dikarenakan populasi pada penelitian ini bersifat homogen. Selain itu, teknik pengambilan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, tes dan dokumentasi.

Pengujian analisis data yang digunakan

adalah analisis deskripsi data, Deskripsi data atau biasanya dikenal sebagai statistik deskriptif merupakan gambaran data-data yang digunakan dalam suatu penelitian. Statistik deskriptif membahas cara-cara pengumpulan, peringkasan, penyajian data sehingga diperoleh informasi yang lebih mudah dipahami (Muchson, 2020). Sedangkan untuk uji persyaratan analisis data yaitu menggunakan statistik inferensial yang terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

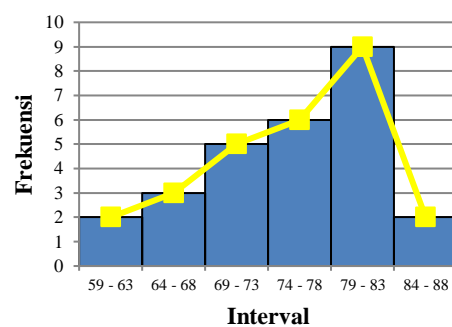
Uji hipotesis (uji t) yang digunakan pada penelitian ini yaitu *The pooled variance model t-test*. Uji t digunakan untuk mengetahui perbedaan kondisi sebelum dan setelah perlakuan pada kelompok tidak saling berpasangan (Riadi, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

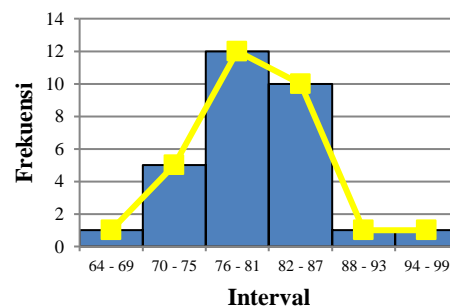
Penelitian ini dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan dengan materi perpindahan kalor secara konduksi, konveksi dan radiasi pada kelas VA dan VB. Sebelum di berikan perlakuan, kedua kelas diberikan pretes berupa soal *essay* sebanyak 15 butir untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Setelah itu, pada kelas eksperimen (VA) diberikan model pembelajaran *discovery learning* sedangkan pada kelas Kontrol (VB) menggunakan model pembelajaran *non-discovery learning*. Setelah tercapainya 3 kali pertemuan, kemudian peneliti memberikan soal postes guna mengetahui sejauh mana siswa memperoleh pemahaman konsep terkait materi yang telah diajarkan.

Setelah mendapatkan nilai pretes dan postes, peneliti kemudian menganalisis data tersebut dengan uji normalitas, homogenitas dan uji hipotesis. Untuk uji normalitas dan homogenitas pada data ini diperoleh kesimpulan bahwa data

berdistribusi normal dan berasal dari populasi yang homogen, hal ini dapat dilihat dari χ^2 hitung $< \chi^2$ tabel yang artinya data berdistribusi normal. hal tersebut juga berlaku untuk uji homogenitas, dimana $F_{hitung} < F_{tabel}$ yang artinya data tersebut berasal dari data yang homogen. Untuk hasil pretes dan postes lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram dan tabel berikut.



Gambar 1. Diagram Batang dan Poligon Postes Kelas Eksperimen



Gambar 2. Diagram Batang dan Poligon Postes Kelas Kontrol

Tabel 1. Ringkasan Nilai Rata-Rata Siswa

Kelas	Nilai Rata- Rata	
	Pretes	Postes
Eksperimen (VA)	40,23	80,1
Kontrol (VB)	44,75	75,25

Dari gambar 1 dan 2, terlihat perbedaan nilai postes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen nilai tertinggi yang dicapai

siswa yaitu berada di interval 94-99 sedangkan pada kelas kontrol nilai tertinggi siswa yaitu berada pada interval 84-88. Kemudian berdasarkan tabel nilai rata-rata siswa di atas, terlihat pada rata-rata nilai siswa sebelum dan sesudah di berikannya perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai postes pada kedua kelas tersebut mengalami peningkatan yang cukup tinggi, namun peningkatan lebih menonjol pada kelas eksperimen yang mengalami peningkatan sedikit lebih banyak daripada kelas kontrol. Hal ini di karenakan pada kelas eksperimen telah diberikan model pembelajaran *discovery learning* sedangkan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran *non-discovery learning*.

Tabel 2. Ringkasan Uji t Pretes Postes

Uji t pretes postes eksperimen dan kontrol		
Data	Pretes	Postes
t_{hitung}	-1,49	7,24
t_{tabel}	2,00	2,00
Kesimpulan	Tidak terdapat perbedaan	Terdapat perbedaan

Berdasarkan tabel di atas, diketahui pada data pretest t_{hitung} yaitu -1,49 dan t_{tabel} yaitu 2,00. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya tidak terdapat perbedaan dari kedua data pretes kelas tersebut atau dapat disimpulkan bahwa sebelum diberi perlakuan kondisi awal kedua kelas adalah sama . Sedangkan pada data postes diketahui t_{hitung} yaitu 7,24 dan t_{tabel} yaitu 2,00. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya terdapat perbedaan dari kedua data postes kelas tersebut setelah diberikan perlakuan.

Hasil penelitian lain menunjukkan bahwa

model pembelajaran *discovery learning* memberikan pengaruh terhadap pemahaman konsep IPA, salah satunya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Baroroh (2019) di Universitas Muria Kudus yang berjudul “Pengaruh Model *Discovery Learning* Berbantuan Media Anyaman Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa”. Dari hasil penelitiannya, Nasifa menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media anyaman terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa di kelas IV SD 1 Kosambi pada materi keliling dan luas bangun datar. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata kemampuan pemahaman konsep matematis siswa sesudah diterapkan model pembelajaran *discovery learning* lebih baik dibandingkan dengan pemahaman konsep sebelum diterapkan model pembelajaran *discovery learning* dan juga hasil tes kemampuan konsep matematis siswa mencapai ketuntasan belajar siswa sebesar 75%.

Menurut Mukaramah, Kustina dan Rismawati menyebutkan bahwa keunggulan model pembelajaran *discovery learning* yaitu: 1) Membantu siswa untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan-keterampilan dan proses-proses kognitif, 2) Pengetahuan yang diperoleh melalui metode ini sangat pribadi dan ampuh karena menguatkan pengertian, ingatan dan transfer, 3) Menimbulkan rasa senang pada siswa karena tumbuhnya rasa menyelidiki dan berhasil, 4) Metode ini memungkinkan siswa berkembang dengan cepat dan sesuai dengan kecepatannya sendiri, 5) Menyebabkan siswa mengarahkan kegiatan belajarnya sendiri dengan melibatkan akalunya dan motivasi sendiri, 6) Metode ini dapat

membantu siswa memperkuat konsep dirinya, karena memperoleh kepercayaan bekerja sama dengan yang lainnya, 7) Berpusat pada siswa dan guru berperan sama-sama aktif mengeluarkan gagasan-gagasan. Bahkan guru pun dapat bertindak sebagai siswa, dan sebagai peneliti di dalam situasi diskusi, 8) Membantu siswa menghilangkan skeptisme (keragu-raguan) karena mengarah pada kebenaran yang final dan tertentu atau pasti, 9) Siswa akan mengerti konsep dasar dan ide-ide yang lebih baik dan, 10) Membantu dan mengembangkan ingatan dan transfer pada situasi proses belajar yang baru (Irwansyah & Perkasa, 2022)

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN Cikokol 4 Kota Tangerang dengan menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai pembanding, peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *discovery learning* terhadap pemahaman konsep siswa kelas V. Hal ini dapat dibuktikan dengan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, sebagaimana yang telah diketahui bahwa karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya terdapat perbedaan dari kedua data postes kelas tersebut setelah diberikan perlakuan.

Saran

Untuk peneliti selanjutnya, saat sebelum dimulainya proses pembelajaran diharapkan untuk mengatur waktu dengan sangat baik karena dalam menggunakan model pembelajaran *discovery*

learning membutuhkan waktu yang cukup panjang.

Selain itu, dalam proses pembelajaran peneliti atau guru juga disarankan agar menggunakan media pembelajaran yang menarik agar siswa dapat tertarik dan fokus pada pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja, I. M. D. (2021). Koneksi Indikator Pemahaman Konsep Matematika Dan Keterampilan Metakognisi. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 8(7), 2048–2056.
- Baroroh, N. (2019). *Pengaruh Model Discovery Learning Berbantuan Media Anyaman Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa*. 2, 1–13.
- Christiani, D. E., & Sudibyo, D. E. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Pemerolehan Konsep Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas Viii Pada Materi Tekanan. *Pensa E-Jurnal: Pendidikan Sains*, 5(03), 341–344.
- Darmawan, D., & Wahyudin, D. (2018). *Model Pembelajaran di Sekolah*. Remaja Rosdakarya.
- Fajar, A. P., Kodirun, K., Suhar, S., & Arapu, L. (2019). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 17 Kendari. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(2),

229. Deepublish.
- Gurusinga, E. B., & Tarigan, E. (2021). *Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPA pada Siswa SMP Melalui Penerapan Model Pembelajaran Cooperative*. 8848(2), 555–561.
- Irwansyah, M., & Perkasa, M. (2022). *Scientific Approach dalam Pembelajaran Abad 21* (M. Nasrudin, Ed.). PT. Nasya Expanding Management.
- Kemendikbud. (2020). *Mengenal Model Pembelajaran Discovery Learning*. Direktorat Guru Pendidikan Dasar. <https://gurudikdas.kemdikbud.go.id/news/Mengenal-Model-Pembelajaran-Discovery-Learning>
- Kemendikbud. (2023). *Kurikulum 2013 Sistem Informasi Kurikulum Nasional*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi. <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/kurikulum-2013#:~:text=Tujuan Kurikulum 2013 adalah mempersiapkan,%2C bernegara%2C dan peradaban dunia>
- Kristina, & Widodo, S. A. (2013). Peningkatan pemahaman konsep siswa kelas X pada mata pelajaran matematika dengan pendekatan creative problem solving. *Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia*, 482–485.
- Lestari, E. T. (2020). *Model Pembelajaran Discovery Learning di Sekolah Dasar*.
- Lusiani. (2021). Perbedaan Hasil Belajar ditinjau dari Pemahaman Konsep dan Perhitungan Matematis pada Pembelajaran Fisika Terapan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4786–4793.
- Muchson. (2020). *Statistik Deskriptif*. Guepedia.
- Riadi, E. (2016). *Metode Statistika Parametrik & Nonparametrik*. PT Pustaka Mandiri.
- Rosnaningsih, A. (2020). *Perencanaan Pembelajaran*. CV Pupa Media.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sumantri, M. S. (2016). *Strategi Pembelajaran (Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar)*. PT Raja Grafindo Persada.
- Suryani, N. (2021). *Peningkatan Hasil Belajar Fisika Melalui Model Discovery Learning Menggunakan Media Power Point pada Siswa Kelas IX B SMP N 2 Sumberlawang Semester II Tahun Pelajaran 2018/2019*. 8848(1), 281–293.
- Susanto, A. (2019). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Prenadamedia Group.

How to cite this paper :

Dewi, E. P., Nurfadhillah, S., & Zulaini, R.
(2024). Pengaruh Model Pembelajaran
Discovery Learning Terhadap
Pemahaman Konsep Siswa Kelas V
SDN Cikokol 4 Kota Tangerang. Jurnal
Dedikasi Pendidikan, 8(1), 39–48.



9 772548 884008